

**KOPING DAN FAKTOR TERKAIT DENGAN TINGKAT KECEMASAN**  
**UJIAN BLOK DARING MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

**MUHAMMAD FIKRI MUJTAHID**

**41170157**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**  
**YOGYAKARTA**  
**2023**

**KOPING DAN FAKTOR TERKAIT DENGAN TINGKAT KECEMASAN  
UJIAN BLOK DARING MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh:  
**MUHAMMAD FIKRI MUJTAHID**

**41170157**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fikri Mujtahid  
NIM : 41170157  
Program studi : Pendidikan Dokter  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

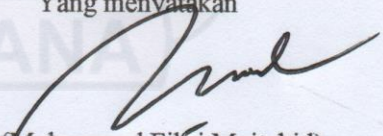
**“KOPING DAN FAKTOR TERKAIT DENGAN TINGKAT KECEMASAN**  
**UJIAN BLOK DARING MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 20 Januari 2023

Yang menyatakan

  
(Muhammad Fikri Mujtahid)  
NIM.41170157



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:

**Koping dan Faktor Terkait Dengan Tingkat Kecemasan Ujian Blok Daring**

**Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana**


Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**MUHAMMAD FIKRI MUTAHID**

**41170157**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada tanggal 20 Januari 2023

Disetujui oleh

<b>Nama Dosen</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. dr. Johana P. Dwi Pratiwi, M. Sc (Dosen Pembimbing I)	: 
2. dr. Istianto Kuntjoro, M.Sc. (Dosen Pembimbing II)	: 
3. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, M.P.H (Dosen Penguji)	: 

Yogyakarta, 20 Januari 2023

Disahkan Oleh:

**Dekan**

**Wakil Dekan I bidang akademik**



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D.



dr. Christine Marlene Sooai, M.Biomed

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Nama/NIM : Muhammad Fikri Mujtahid/41170157  
Instansi : Fakultas Kedokteran UKDW  
Alamat : Jl, Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta, 55224  
E-mail : [41170157@students.ukdw.ac.id](mailto:41170157@students.ukdw.ac.id)  
Judul Artikel : **Koping dan Faktor Terkait Dengan Tingkat Kecemasan  
Ujian Blok Daring Mahasiswa Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang telah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarism, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Januari 2023

Yang menyatakan,



(Muhammad Fikri Mujtahid /

41170157)

DUTA WACANA



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan perlindungannya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul " **Koping dan Faktor Terkait Dengan Tingkat Kecemasan Ujian Blok Daring Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana** " ini dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak - pihak yang sudah membantu, mendukung, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini kepada:

1. Allah SWT yang telah menuntun, memberikan hikmat, kasih, kekuatan dan karunia-Nya dalam penulisan karya tulis ilmiah ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.
2. dr. Johana P. Dwi Pratiwi, M. Sc selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, waktu, semangat dan arahan kepada penulis sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. dr. Istianto Kuntjoro, M.Sc selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, waktu, semangat dan arahan serta izin kepada penulis sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, M.P.H selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan masukan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.



5. Dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu penulis dalam bentuk memberikan saran dan dukungan dalam proses administrasi selama pembuatan karya tulis ilmiah ini.
6. Bapak Sutyono SH.MH, dan Ibu Suwarni selaku orang tua dari penulis yang selalu memberikan semangat, doa, dukungan, dan nasihat dari awal menempuh pendidikan kedokteran hingga penyelesaian penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Setya Rahma Wardhany, dan Muhammad Zaky Hardianto selaku saudara kandung dari penulis yang turut membantu, memberi dukungan, doa dan nasihat dalam penyelesaian penyusunan karya tulis ilmiah ini.
8. Sulisty, S.Ked., Claudius Pasco Yudhitama Sembiring Meliala, S.ked, Beltsazar Onne Pattinaya, S.ked Hendrikus Fajar Kusuma, S.ked, Ade Novita Plaikol, S.Ked dan Theodora Arnadia selaku teman-teman terdekat penulis yang sudah membantu, memberi semangat, dukungan dan nasihat kepada peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dalam berbagai bidang ilmu.

Yogyakarta, 20 Januari 2023

Yang menyatakan,



(Muhammad Fikri Mujtahid/ 41170157)

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Umum:.....	5
1.3.2. Tujuan Khusus .....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Teoritis     6	
1.4.2. Praktis     6	
1.5. Keaslian Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1. Mekanisme Koping .....	10
2.3.1. Definisi Koping .....	10
2.3.2. Sumber Koping.....	11
2.3.3. Klasifikasi Mekanisme Koping .....	11
2.3.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mekanisme Koping.....	12
2.2. Faktor–Faktor Terkait Ujian Blok Daring.....	13
2.3. Kecemasan .....	14
2.3.1. Pengertian Kecemasan.....	14
2.3.2. Teori Kecemasan .....	15
2.3.3. Tingkat dan Karakteristik kecemasan .....	17
2.3.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan.....	20



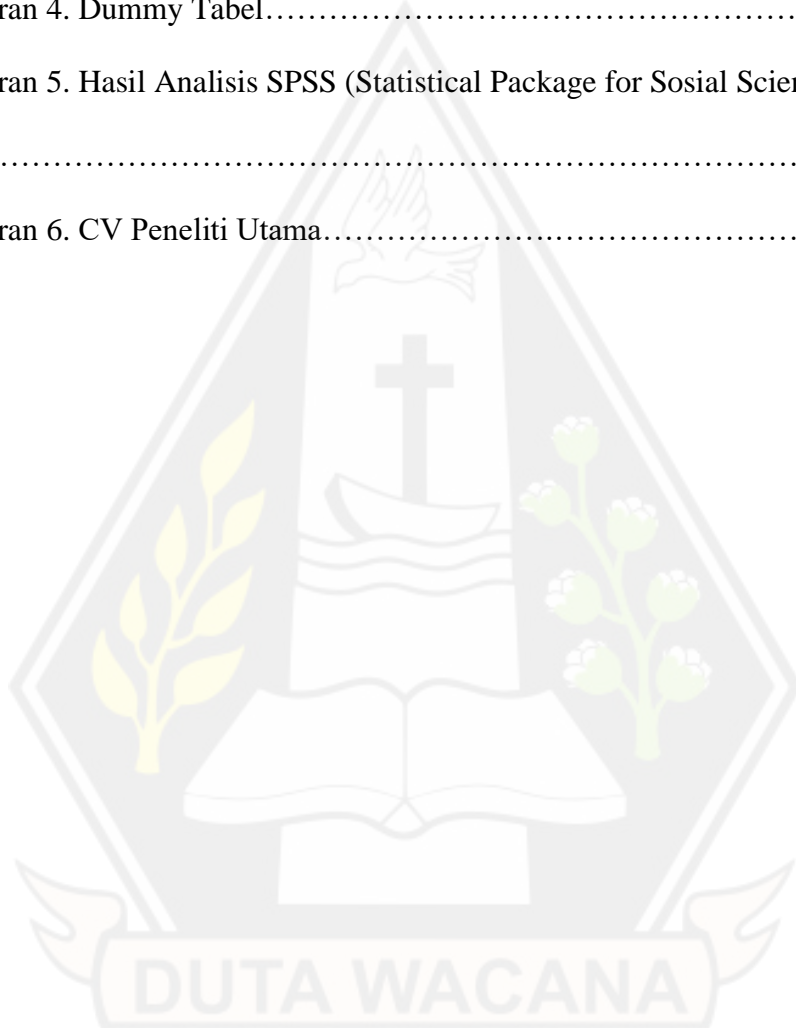
2.3.5. Mengatasi Kecemasan .....	22
2.4. Ujian dan Pembelajaran Daring .....	23
2.5. Landasan Teori .....	24
2.6. Kerangka Teori .....	27
2.7. Kerangka Konsep .....	28
2.8. Hipotesis	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1. Desain Penelitian .....	29
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
3.3. Populasi dan Sampling .....	29
3.3.1. Populasi	29
3.3.2. Sampling	29
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	30
3.5. Besaran Sampel .....	35
3.6. Instrumen Penelitian .....	36
3.7. Tahapan Penelitian .....	38
3.7.1. Tahapan Persiapan .....	38
3.7.2. Pelaksanaan Penelitian.....	39
3.7.3. Tahapan Penyusunan Laporan .....	39
3.8. Analisis Data .....	39
3.8.1. Analisis Univariat .....	39
3.8.2. Analisis Bivariat .....	39
3.9. Etika Penelitian.....	40
3.10. Jadwal Penelitian.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	42
4.1.1. Karakteristik Subjek Penelitian .....	42
4.1.2. Mekanisme Koping Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dalam Menghadapi Ujian Blok.....	

4.1.3.Faktor Terkait UB Daring Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.....	43
4.1.4.Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dalam Menghadapi Ujian Blok.....	44
4.1.5.Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Dalam Menghadapi Ujian Blok	45
4.1.6.Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dalam Menghadapi Ujian Blok	46
4.1.7.Hubungan Faktor Terkait dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dalam Menghadapi Ujian Blok	47
4.2. Pembahasan.....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>60</b>
5.1. Kesimpulan.....	60
5.2. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>



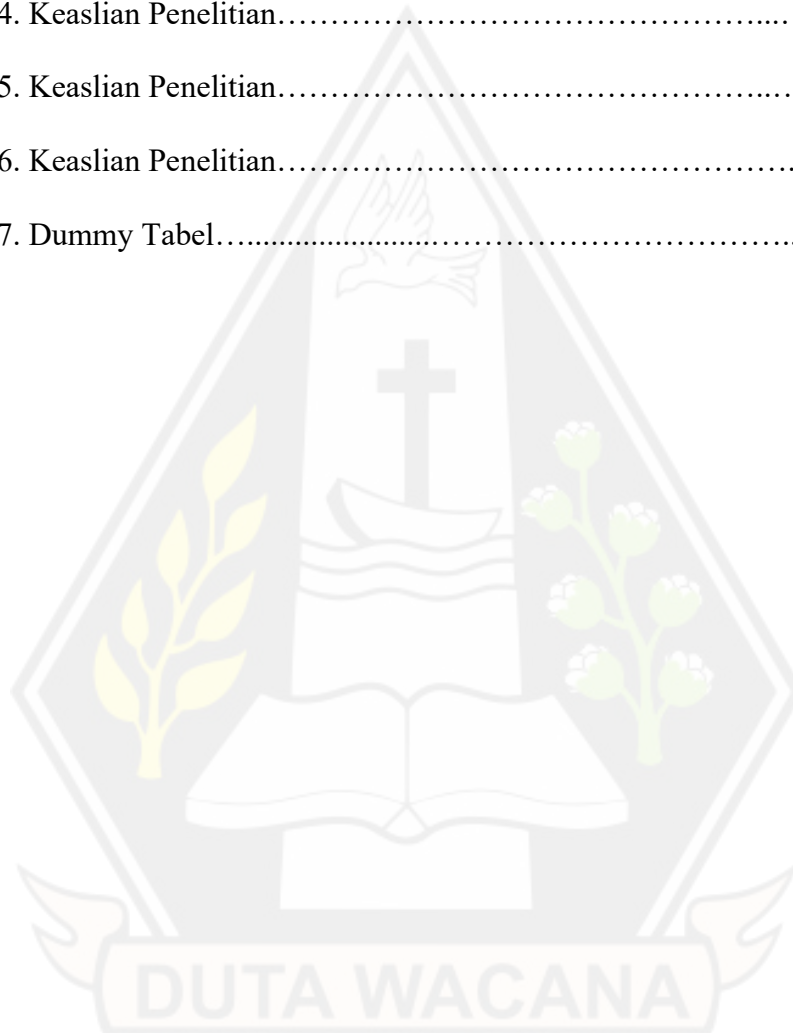
## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Pengambilan Data.....	52
Lampiran 2. Surat Keterangan Izin Pengambilan Data.....	53
Lampiran 3. Ethical Clearance.....	54
Lampiran 4. Dummy Tabel.....	55
Lampiran 5. Hasil Analisis SPSS (Statistical Package for Sosial Science) seri 22.....	56
Lampiran 6. CV Peneliti Utama.....	59



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	24
Tabel 3. Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 4. Keaslian Penelitian.....	30
Tabel 5. Keaslian Penelitian.....	31
Tabel 6. Keaslian Penelitian.....	31
Tabel 7. Dummy Tabel.....	55





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	18
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	19



# PERBANDINGAN NILAI UJIAN BLOK DARING DAN LURING PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

<sup>1</sup>Claudius Pasco Yudhitama Sembiring Meliala, Oscar Gilang Purnajati<sup>1</sup>, Ida Ayu Triastuti<sup>1</sup>, Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho<sup>1</sup>

<sup>1</sup>*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Korespondensi: Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 5-25 Yogyakarta 5524, Indonesia.

Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pada Desember 2019, dunia dihadapkan pada penyebaran virus yang menyebabkan penyakit pada pernapasan yang menyebar dari manusia ke manusia yaitu Virus Corona berasal dari kota Wuhan, China. Perkembangan wabah COVID-19 yang semakin cepat menimbulkan tantangan dan kecemasan bagi seluruh masyarakat terutama mahasiswa pendidikan kedokteran. Akibatnya, muncul metode pembelajaran baru yang dihimbau oleh pemerintah yaitu metode pembelajaran daring. Dengan adanya perbedaan sistem pembelajaran daring dan luring menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam cara belajar. Beberapa mahasiswa akan mengalami kesulitan dan harus beradaptasi dengan sistem belajar yang baru, sehingga menimbulkan kekhawatiran mahasiswa terhadap hasil belajar.

**Tujuan:** Untuk mengetahui perbandingan nilai ujian blok daring dan luring pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Data penelitian ini didapat melalui Biro administrasi akademik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Independent sample t test*.

**Hasil:** Sampel pada penelitian ini melibatkan 192 orang terdiri dari 94 orang mahasiswa angkatan 2017 yang menjalani perkuliahan secara luring dan 98 orang mahasiswa angkatan 2018 yang menjalani perkuliahan secara daring. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan Independent sampel t test, diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai yang signifikan pada pembelajaran online pada blok-blok yang diteliti dalam penelitian ini (dengan selisih 11.304 pada blok Gangguan gerak dan tumbuh kembang anak, 14.726 pada blok gastrointestinal, dan 18.122 pada blok Hematoimunologi).

**Kesimpulan:** Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang menjalani pembelajaran daring memiliki rerata nilai ujian blok yang secara signifikan lebih meningkat daripada mahasiswa yang menjalani pembelajaran luring.

**Kata Kunci:** virus corona, pembelajaran daring, pembelajaran luring, nilai ujian blok.



# COMPARISON OF ONLINE AND OFFLINE BLOCK EXAM SCORES ON MEDICAL FACULTY STUDENTS OF DUTA WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY

<sup>1</sup>Claudius Pasco Yudhitama Sembiring Meliala, Oscar Gilang Purnajati<sup>1</sup>, Ida Ayu Triastuti<sup>1</sup>, Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho<sup>1</sup>

<sup>1</sup>*Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University*

Correspondence: Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University,  
Dr. Wahidin Sudirohusodo street number 5-25 Yogyakarta 5524, Indonesia.  
Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

## ABSTRACT

**Background:** December 2019, the world was faced with a new varian virus that causes respiratory disease that spreads from human to human called Corona Virus from Wuhan, China. The development of the COVID-19 outbreak poses challenges and anxiety for the entire community, especially for medical students. The significant impact of the pandemic, the student must follow new learning system that recommended by government called online learning methods. The difference between online and offline learning systems causes students to find it difficult to learn. For some students, they may experience difficulties and have to adapt to the learning system as a result, students are worried about learning outcomes.

**Purpose:** To find out the comparison of online and offline block exam scores for students of the medical faculty of Duta Wacana Christian University.

**Methods:** This study used descriptive analytic research with a cross-sectional approach. The data for this study were obtained through the Academic Administration Bureau, Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University. Data analysis using Independent Sample t test.

**Result:** The sample in this study involved 192 people consisting of 94 students from the class of 2017 who took offline learning and 98 students from the class of 2018 who took online learning. Based on data analysis using the Independent sample t test, there was a significant increase of online learning in blocks in this study (with a difference of 11,304 for Movement disorders and child development blocks, 14,726 regarding Gastrointestinal block, and 18,122 for Hematoimmunological block).

**Conclusion:** Duta Wacana Christian University Faculty of Medicine students who underwent online learning had a significantly higher average block test score than students who underwent offline learning.

**Keywords:** corona virus, online learning, offline learning, block exam scores.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sistem pembelajaran di Universitas Kristen Duta Wacana mengunakan metode sistem blok. Muatan yang diajarkan dibuat dalam blok – blok yang berupamateri tertentu yang harus dilewati oleh mahasiswa. Materi yang diujikan menyangkut semua materi yang telah diberikan sepanjang blok seperti kuliah pakar, materi tutorial, praktikum, hingga *skills lab*. Tetapi hal ini membuat kecemasan tersendiri bagi mahasiswa yang akan menjalankannya, kecemasan timbul karena mahasiswa harus punya kompetensi yang baik untuk melakukannya. Kecemasan merupakan gejala yang ditimbulkan dari konflik bawah sadar yang tidak terselesaikan. Perasaan cemas dapat muncul dari keadaan konflik atau stres, yang biasanya timbul dari perubahan situasi dalam hidup dan membutuhkan kemampuan beradaptasi. Kecemasan merupakan kejadian yang normal pada manusia, namun dapat menjadi patologis bila gejalanya menetap dan mengganggu aktivitas serta kenyamanan.

Kecemasan dapat mempengaruhi pikiran, perilaku dan kondisi tubuh, pengaruh kecemasan terhadap pikiran misalnya terkait persepsi individu terhadap dirinya sendiri. Sedangkan terhadap perilaku, kecemasan mendorong individu menghindari penyebab kecemasan atau berusaha untuk meminimalkan kecemasan. Pada kondisi yang cemas biasanya tubuh akan cenderung memberikan respon yang berlebihan, seperti meningkatkan detak jantung dan frekuensi nafas, bahkan sampai mengakibatkan sesak nafas. Selain itu manifestasi lain yang ditimbulkan bisa termasuk peningkatan sekresi keringat, pusing, mual hingga panik. Kecemasan

dapat dirasakan oleh siapa saja dan dapat muncul ketika menghadapi peristiwa penting seperti ujian atau sedang wawancara kerja (Syarifah, 2013).

Pandemi COVID-19 membuat sistem ujian blok tidak seperti biasanya, sejak awal pandemi tahun 2020 mahasiswa yang mengikuti ujian blok akan dilaksanakan secara *online* menggunakan aplikasi *Schoology* hingga *Ms Team*. Tujuan dari pelaksanaan ujian ini agar pelaksanaan ujian tidak tatap muka dan menghindari penyebaran virus COVID-19. Pelaksanaan ujian jarak jauh ini memiliki pelaksanaan yang berbeda dibandingkan dengan tatap muka, sistem pelaksanaannya menggunakan aplikasi *Schoology* diawal pandemi dan berganti menggunakan *Ms Team*. Pengawasan juga dilakukan dengan ketat menggunakan dua kamera. Sedangkan ujian atau pembelajaran tatap muka dilakukan secara *offline* yang memiliki pelaksanaan dan sistem yang berbeda dengan pembelajaran jarak jauh (*online*). Ujian blok *offline* dilakukan dikelas menggunakan komputer (*CBT*) dan diawasi langsung oleh pengawas. Mulai awal tahun 2022 pelaksanaan sudah kembali *offline*. Mahasiswa yang menghadapi ujian blok *offline* maupun online umumnya memiliki variasi tingkat kecemasan mulai dari tidak adanya cemas, cemas ringan, cemas sedang hingga cemas berat. Kecemasan terjadi akibat kejadian penting yang tidak dapat dilakukan dengan baik dan menyebabkan kehilangan fokus yang menimbulkan gejala somatik dan psikologis, seperti kekhawatiran yang berlebihan dan ketakutan akan kegagalan khususnya dalam menghadapi ujian blok. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Syarifah (2013) menyatakan bahwa Mahasiswa juga mengalami *anxietas* dengan adanya tugas yang berlebihan, lingkungan belajar yang tidak memadai, praktikum dan ujian yang sulit.



Semakin tinggi level kecemasan yang dirasakan maka cenderung akan menghasilkan kebingungan dan distorsi persepsi, distorsi tersebut dapat mengganggu proses belajar dengan menurunkan kemampuan daya ingat dan mengganggu kemampuan untuk menghubungkan satu hal dengan yang lain (Syarifah, 2013).

Data global menunjukkan bahwa prevalensi mahasiswa kedokteran yang mengalami kecemasan sebesar 29,2% hingga 38,7%. Tingkat kecemasan tersebut tergolong tinggi dibandingkan dengan populasi pada umumnya. Hal tersebut dapat diakibatkan oleh berbagai faktor seperti ciri kepribadian mahasiswa yang cenderung perfeksionis, ambisius, dan juga berkaitan dengan beban akademik maupun keuangan serta kurangnya waktu tidur. Kecemasan berkaitan erat dengan keadaan mental yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Mahasiswa yang mengalami masalah psikologis seperti kecemasan akan terganggu belajarnya yang terlihat dari hasil ujian (Huda dan Hardhi, 2015).

Mekanisme koping merupakan cara untuk mengatasi stres dan kecemasan dengan memberdayakan diri dan membiasakan diri. Seseorang biasanya menghadapi kecemasan menggunakan mekanisme koping yang berfokus pada masalah, kognitif, dan emosi. Koping dapat diidentifikasi melalui tanda dan gejala yang meliputi aspek fisiologis dan psikologis. Level kecemasan yang bervariasi memerlukan berbagai mekanisme koping yang berbeda, seperti kemampuan individu, dukungan sosial, aset material, dan lain sebagainya. Ketika seseorang tidak dapat mengatasi kecemasan secara konstruktif, maka dapat menyebabkan perilaku yang patologis. (Stuart, 2013).

Koping menjadi hal yang sangat penting dalam menentukan respon yang dapat muncul apakah adaptif atau maladaptif dari setiap individu. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Rafiki D, (2017) menunjukkan 74,7% Mahasiswa memiliki mekanisme koping yang adaptif dalam menghadapi ujian blok. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Oli, (2017) tentang mekanisme koping dalam mengatasi stres pada mahasiswa akademi keperawatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia mengatakan mayoritas mahasiswa memiliki mekanisme yang baik dalam menyelesaikan masalahnya yaitu sebanyak 71 responden dengan persentase 65,7% dan selebihnya 37 responden dengan persentase 34,3% yang memiliki mekanisme koping yang kurang (Oli, 2017).

COVID-19 menjadikan proses pembelajaran dan ujian blok secara online, adanya pembelajaran online maupun ujian daring akan mempermudah banyak aspek, seperti meningkatkan kepercayaan diri karena dilakukan dirumah masing-masing, dan akses yang mudah, tetapi hal ini tidak berlaku untuk semua kalangan mahasiswa, karena setiap individu memiliki kekurangan dan keterbatasan masing-masing. Terdapat berbagai faktor terkait ujian blok daring ketika masa pandemi COVID-19 ini. stress, depresi, dan kecemasan dapat mempengaruhi mahasiswa dalam mengerjakan ujian. Walaupun metode ujian blok daring sangat populer dilaksanakan hampir seluruh fakultas kedokteran, namun terdapat berbagai kendala yang timbul, seperti device yang tidak memadai, koneksi internet yang lemot, lingkungan yang tidak kondusif, dan masalah mental yang timbul akibat pandemic COVID-19. Oleh karena itu, hambatan dan kesulitan ujian blok daring harus dapat diselesaikan agar dapat dilakukan secara efisien. (Jamal Hossain Md, *et al*, 2022)

Berdasarkan uraian di atas kecemasan dapat mempengaruhi tindakan yang dilakukan mahasiswa saat ujian berlangsung dimana juga berdampak pada hasil ujian tersebut. Maka dari itu peneliti hendak mendeskripsikan bagaimana coping, dan faktor-faktor terkait dengan tingkat kecemasan ujian blok UB daring pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dalam menghadapi ujian blok.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kecemasan mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dalam menghadapi ujian blok?
2. Bagaimana hubungan mekanisme coping terhadap tingkat kecemasan mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dalam menghadapi ujian blok?
3. bagaimana faktor-faktor ujian blok daring mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana saat menghadapi ujian blok.
4. Bagaimana hubungan faktor-faktor terkait dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana saat menghadapi ujian blok?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum:**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan, coping, dan faktor terkait dengan tingkat kecemasan ujian blok daring mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.



### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui mekanisme coping mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dalam menghadapi ujian blok.
2. Mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dalam menghadapi ujian blok.
3. Mengetahui faktor-faktor ujian blok daring mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana saat menghadapi ujian blok.
4. Mengetahui hubungan mekanisme coping, dan faktor terkait dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dalam menghadapi ujian blok.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Teoritis**

Menambah ilmu pengetahuan mengenai mekanisme coping yang dapat dilakukan ketika sedang cemas pada saat menghadapi ujian blok.

#### **1.4.2. Praktis**

1. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat menambah informasi dan kepustakaan mengenai mekanisme coping yang dapat dilakukan ketika sedang cemas.

2. Bagi Masyarakat

Dapat meningkatkan kesadaran bagi masyarakat terkait

peningkatan aspek spiritual bermanfaat bagi kesehatan jasmani dan rohani.

### 3. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dalam melakukan penelitian dan penyusunan karya tulis ilmiah ini.

## 1.5. Keaslian Penelitian

**Tabel 1. Keaslian Penelitian**

Tahun	Judul & Penulis	Metode	Hasil
2019	Adelina, dengan judul “Hubungan Mekanisme Koping dengan Kecemasan pada Mahasiswa Semester 3 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran yang Akan Mengikuti Praktek Klinik Keperawatan”	penelitian kuantitatif dengan jenis <i>non eksperimen</i> (observasional) dengan metode penelitian deskriptif analitik, menggunakan rancangan penelitian <i>cross sectional</i>	Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji Chi Square (X2) dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha$ 0,05), menunjukkan adanya hubungan mekanisme koping dengan kecemasan pada mahasiswa semester III program studi ilmu

			keperawatan fakultas kedokteran yang akan mengikuti praktek klinik keperawatan terpadu . Dimana nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ .
2019	Puspasari, dengan judul “Hubungan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Blok dengan Nilai Ujian Mahasiswa Kedokteran Tahun Kedua Universitas Tadulako	Deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> .	hasil perhitungan uji tersebut, diperoleh bahwa nilai $p > 0,05$ yaitu 0,839 yang artinya tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kecemasan menghadapi ujian blok dengan perolehan nilai ujian blok mahasiswa tahun kedua Program Studi Kedokteran Untad.
2020	Ruyue Shao, dengan judul “Prevalence of	Deskriptif <i>Cross-Sectional</i> berbasis kuesioner	57,5% ( <i>SDS Index Score</i> $\geq 50$ ) dan 30,8% ( <i>SAS Index Score</i> $\geq 50$ ), artinya skor



	<p><i>Depression, Anxiety, Family Functioning, Social Support and Coping Styles Among Chinese Medical Students”</i></p>	<p>indeks SDS dan SAS adalah <math>51.9 \pm 10,1</math> poin dan masing-masing <math>46,9 \pm 7,7</math> untuk depresi status, prevalensi yang didapat adalah 42,5 % (tidak ada depresi), 34,7% (depresi ringan), 18% (depresi sedang hingga berat). Untuk status kecemasan yang didapat adalah 69,2% (tidak ada kecemasan), 23,9% (kecemasan ringan), 6% (kecemasan sedang hingga berat), dan 0,8% (sangat cemas)</p>
--	---	--

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

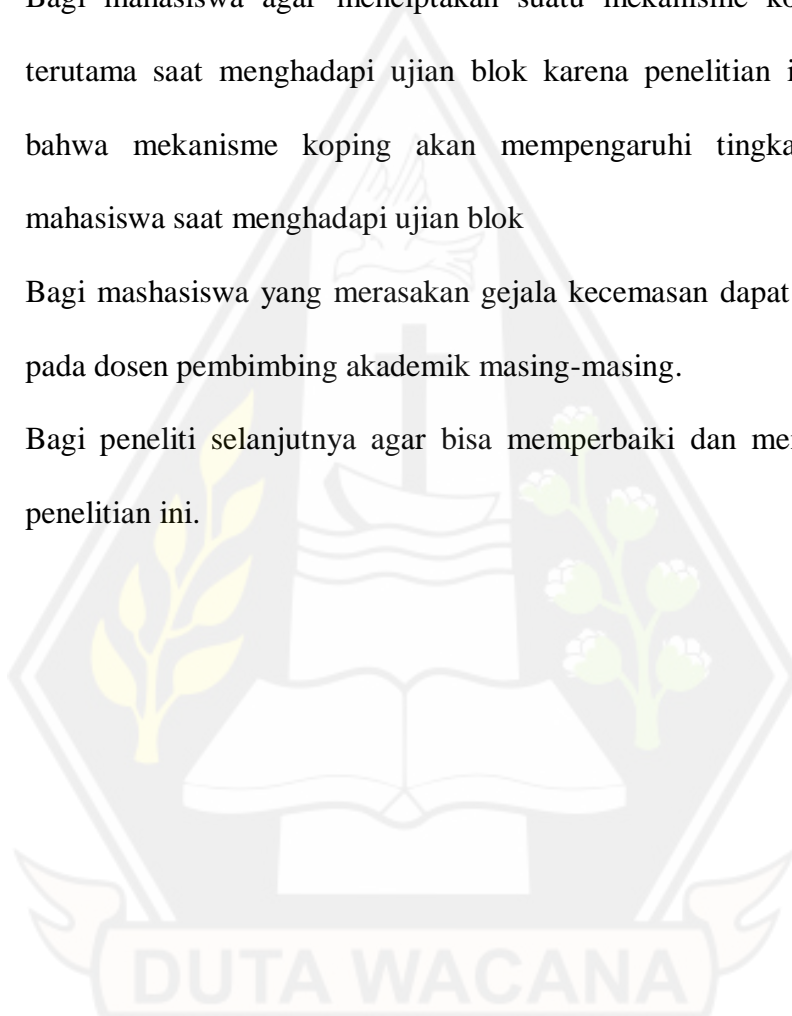
#### 5.1. Kesimpulan

1. Mayoritas mahasiswa Fakultas Kedokteran UKDW mengalami tingkat kecemasan dalam kategori cemas sedang saat menghadapi ujian blok dengan hasil distribusi tingkat kecemasan sebanyak 103 responden (58%).
2. Secara karakteristik demografi, penelitian ini mendapati bahwa pada usia berapapun, mayoritas mahasiswa tidak mengalami kecemasan dengan hasil analisis yang menunjukkan tidak adanya pengaruh usia terhadap tingkat kecemasan ( $p = 0,41$ ). Hasil uji spearman rho pada jenis kelamin didapatkan  $P = 0,10$  menunjukkan bahwa nilai  $P$  lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat kecemasan ujian blok mahasiswa.
3. Hasil uji spearman rho menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara mekanisme coping dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UKDW saat menghadapi ujian blok ( $p = 0,86$ ;  $p > 0,05$ ). Mayoritas (98%) mahasiswa Fakultas Kedokteran UKDW memiliki mekanisme coping yang termasuk dalam kategori adaptif saat menghadapi ujian blok.
4. Faktor-faktor terkait yang memiliki hubungan dengan tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi ujian blok adalah adalah jaringan *wifi*. Dari uji spearman rho didapatkan hasil uji dengan nilai  $P = 0,00$  dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ( $P < 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan antara jaringan yang digunakan dalam ujian blok daring dengan tingkat kecemasan ujian blok mahasiswa. mayoritas 132 (74%) menggunakan jaringan *Wifi*.

## 5.2. Saran

1. Bagi mahasiswa agar menciptakan suatu mekanisme coping adaptif, terutama saat menghadapi ujian blok karena penelitian ini mendapati bahwa mekanisme coping akan mempengaruhi tingkat kecemasan mahasiswa saat menghadapi ujian blok
2. Bagi mahasiswa yang merasakan gejala kecemasan dapat berkonsultasi pada dosen pembimbing akademik masing-masing.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa memperbaiki dan mengembangkan penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abiantoro, M. (2019). *Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Computer Based Test (Cbt) Mahasiswa Keperawatan Tingkat Pertama Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta - Repoayani*. Yogyakarta. Diambil Dari <http://Repository.Unjaya.Ac.Id/3294/>
- Al-Balas, M., Al-Balas, H. I., Jaber, H. M., Obeidat, K., Al-Balas, H., Aborajoo, E. A., et al. (2020). Correction to: distance learning in clinical medical education amid COVID-19 pandemic in Jordan: current situation, challenges, and perspectives. *BMC Med. Educ.* 20:513. doi: 10.1186/s12909-020-02428-3
- Al-Balas, M., Hasan I.A, Hatim M. J., Khaled O., Hamzeh A.B, Emad A. A., Raed A., and Bayan A. 2020. Distance learning in clinical medical education amid COVID-19 pandemic in Jordan: current situation, challenges, and perspectives. *BMC Med Education*. Vol: 20: 341.
- Albott, C. S. Wozniak, McGlinch, Wall, Gold, Vinogradov (2020) „Battle Buddies: RapidDeployment of a Psychological Resilience Intervention for Health Care Workers During the COVID-19 Pandemic”, *Anesthesia and analgesia*, 131(1), pp. 43–54. doi: 10.1213/ANE.0000000000004912.
- Al-Dubai, S. A. R., Al-Naggar, R. A., Alshagga, M. A., & Rampal, K. G. (2011). Stress And Coping Strategies Of Students In A Medical Faculty In Malaysia. *The Malaysian Journal Of Medical Sciences : Mjms*, 18(3), 57. Diambil Dari
- Alsoufi, A., Alsuyihili, A., Msherghi, A., Elhadi, A., Atiyah, H., Ashini, A., et al.



- (2020). Impact of the COVID-19 pandemic on medical education: medical students' knowledge, attitudes, and practices regarding electronic learning. *PLoS One* 15:e0242905. doi: 10.1371/journal.pone.0242905
- Altemus, M., Sarvaiya, N., & Neill Epperson, C. (2014). Sex differences in anxiety and depression clinical perspectives. *Frontiers in neuroendocrinology*, 35(3), 320. <https://doi.org/10.1016/J.YFRNE.2014.05.004>
- Amir Moghanibashi-Mansourieha. 2020. Assessing the anxiety level of Iranian general population during COVID-19 outbreak. *Asian Journal of Psychiatry*. 4(2): 1-6.
- Arfina, Angga. "Hubungan Mekanisme Koping Dan Disabilitas Dengan Keputusan Pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Kota Medan." (2017).
- Asmadi. (2008). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Asmadi., 2008. *Teknik prosedural keperawatan; konsep dan aplikasikebutuhan dasar klien*. Jakarta: Salemba Medika.
- Az-Zahrani, M. 2005. *Konseling Terapi*. Gema Insani Press. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS) (2019). Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik. Tersedia online di: <https://papua.bps.go.id/pressrelease/2018/05/07/336/indeks-pembangunan-manusia-provinsi-papua-tahun-2017.html> (diakses 12 Desember 2021).
- Bandiyah, S dan Lukaningsih, Z. 2011. Psikologi Kesehatan. Yogyakarta: Muha

Medika.

Bastola A., Sah R., Rodriguez M. A. J., Lal B. K., Jha R., Ojha H. C., *et al.* .

2020. The first 2019 novel coronavirus case in Nepal. *Lancet Infect. Dis.*

Vol. 20: 279–280. 10.1016/S1473-3099(20)30067-0.

Basudan S, Binanzan N, Alhassan A. Depression, anxiety and stress in dental

students. *Int J Med Educ.* 2017 May 24;8:179-186. doi:

10.5116/ijme.5910.b961. PMID: 28553831; PMCID: PMC5457790.

Brooks, S. K., Dunn, R., Amlôt, R., Rubin, G. J., & Greenberg, N. (2018). A

systematic, thematic review of social and occupational factors associated with

psychological outcomes in healthcare employees during an infectious disease

outbreak. *Journal of occupational and environmental medicine* 60(3), 248-

257.

Brooks, S., Amlôt, R., Rubin, G. J., & Greenberg, N. (2020). Psychological

resilience and post-traumatic growth in disaster-exposed organisations:

overview of the literature. *BMJ Mil Health*, 166(1), 52-56.

<https://doi.org/10.1136/jramc-2017-000876>

Bryan, C. J., Bryan, A. O., Roberge, E., Leifker, F. R., & Rozek, D. C. (2018).

Moral injury, posttraumatic stress disorder, and suicidal behavior among

National Guard personnel. *Psychological trauma: theory, research, practice,*

and policy, 10(1), 36. <https://doi.org/10.1037/tra0000290>

Butler, J. (2007). *Gender Trouble: Feminism and the Subversions of Identity*. New

York & London: Routledge, 1990.

- Carver, C. S., Scheier, N. F., dan Weintraub, J. K. 1989. Assessing coping strategies: A Theoretically Based Approach. *Journal of Personality and Social Psychology*. 56(2): 267-283.
- Carver, C.S. 1997. You want to measure coping but your protocol's too long: Consider the Brief COPE. *International Journal of Behavioural Medicine*. 4: 92-100.
- Daroedono, E., Siagian, F. E., Alfarabi, M., Cing, J. M., Arodes, E. S., Sirait, R. H., et al. (2020). The impact of COVID-19 on medical education: our students perception on the practice of long distance learning. *Int. J. Commun. Med. Public Health* 7:2790. doi: 10.1080/10872981.2021.1919042
- Demak, Indah Puspitasari Kiay, Dian Noviandini Muharam, and Mohammad Salman. "Hubungan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Blok Dengan Nilai Ujian Mahasiswa Kedokteran Tahun Kedua Universitas Tadulako." *Molucca Medica* (2019): 11-17.
- Fathia, A. (2021). Tingkat Kecemasan Dan Mekanisme Koping Pada Mahasiswa Keperawatan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(2). Diambil Dari [Http://202.4.186.66/Jik/Article/View/22777](http://202.4.186.66/Jik/Article/View/22777)
- Fitriani, E., 2008. Hubungan tingkat pengetahuan tentang menopause dengan mekanisme koping pada wanita menopause di dusun taskombang wilayah kerja puskesmas bantul. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Gordis, L. 2009. *Epidemiology Fourth Edition*. Philadelphia: Elsevier/Saunders.

- Gunarso, D. S. (1995), *Psikologi perawatan*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Hawari, D. (2006). *Manajemen Stress Cemas dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Hawari, D. (2012). *Manajemen stres, cemas, dan depresi*. Ed 1. Cetakan 4. FKUI, Jakarta.
- Hossain, Factors Associated With Underprivileged E-Learning, Session Jam Phobia, and the Subsequent Mental Distress Among Students Following the Extended University Closure in Bangladesh, 2022
- Istiana, Dian, *et al.* " Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik di Unit Hemodialisa RSUD Provinsi NTB." *Jurnal Ilmiah STIKES Yarsi Mataram* 11.2 (2021): 67-77.
- Jaffe, L. E., Lindell, D., Sullivan, A. M., & Huang, G. C. (2019). Clear skies ahead: optimizing the learning environment for critical thinking from a qualitative analysis of interviews with expert teachers. *Perspectives on Medical Education*, 8(5). <https://doi.org/10.1007/s40037-019-00536-5>
- Kaplan, H. I & Sadock, B. J. (1997). *Sinopsts psikiatri. (Synopsis's of psychiatry)*
- Kaplan,. 2007. *Ilmu pengetahuan perilaku psikiatri klinis*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Kelly, K., Hwei, L. R. Y., and Octavius, G. S. (2020). Coronavirus outbreaks including COVID-19 and impacts on medical education: a systematic review. *J. Commun. Empower. Heal.* 3:130



- King, N.J. Hamilton, D.J, Ollendick, Thomas. H. I, (1988). *Children's Phobias: A Behavioural Perspective*. Great Britain: John Wiley dan Sons Ltd.
- Lau, Deasy Kristiana, Venti Agustina, and Heri Setiawan. "Gambaran tingkat ansietas dan mekanisme koping pada mahasiswa keperawatan dalam menghadapi ujian praktek laboratorium." *Jurnal keperawatan jiwa* 7.2 (2019): 215-226.
- Maharani, Sarina, Virginia F. Sasauw, and Yuliana Yuliana. *Gambaran tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan sebelum mengikuti uji keterampilan di satu universitas swasta di Indonesia barat. Disertasi*. Universitas Pelita Harapan, 2020.
- Marmuadi. J. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Perokok. *Jurnal Psikologi*, Vol 3, No 14
- Maryam & Kurniawan A. 2008. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua terkait Hospitalisasi Anak Usia Toddler di BRSD RAA Soewono Pati. *FIK kes Jurnal Keperawatan*, Vol. I No. 2 Maret 2008: pp. 38 -56.
- Menon, A., Ganapathy, D., & Visalakshi, R. M. (2019). The Objective Structured Clinical Examination: A review. *Drug Invention Today*.  
<https://doi.org/10.1007/978-3-319-95444-8>
- Monzani, D., Steca, P., Greco, A., D'Addario, M., Cappelletti, E., & Pancani, L. (2015). *The situational version of the Brief COPE: Dimensionality and relationship with goal related variables*. Diperoleh tanggal 27 April 2016

diakses dari <http://ejop.psychopen.eu>.

Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurrahmasia, Emmy Amalia, and Dian Puspita Sari. "Hubungan Mekanisme Koping Dengan Skor Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Keterampilan Medik Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter Universitas Mataram." *Smart Medical Journal* 4.1: 18-28.

Nurrahmasia, N., Amalia, E., & Sari, D. P. (2021). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Skor Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Keterampilan Medik Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter Universitas Mataram. *Smart Medical Journal*,4(1), 18–28. <https://doi.org/10.13057/SMJ.V4I1.47695>

Onyema, E. M. (2019). Integration of Emerging Technologies in Teaching and Learning Process in Nigeria: the challenges. *Cent. Asian J. Math Theory Comput. Sci.* 1:1

Rafiki, Daeng Muhammad. Hubungan tingkat Kecemasan dengan Mekanisme Koping menghadapi Objectives Structured Clinical Examination (OSCE) Mahasiswa Semester II Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta. *Disertasi*. Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta, 2017

Semiun, Y. 2006. Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik Freud. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

Ramsberger PF, Legree P, Milles L. *Evaluation of the Buddy Team Assignment Program*. Alexandria, VA: United States Army Research Institute for the Behavioral and Social Sciences; 2003.

Rosa, N., Eka Retnaningsih, L., & Jannah, M. (2021). Pengaruh Strategi Koping Stres Mahasiswa terhadap Stres Akademik di Era Pandemi Covid-19. *TANJAK : Journal of Education and Teaching*, 2(2), 103–111.

Santrock, J.W. 2005. *Adolescence, Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.

Seens, H., Modarresi, S., Fraser, J., MacDermid, J. C., Walton, D. M., & Grewal, R. (2021). The role of sex and gender in the changing levels of anxiety and depression during the COVID-19 pandemic: A cross-sectional study. *Women's Health*, 17. <https://doi.org/10.1177/17455065211062964>

Shah, M., Hasan, S., Malik, S., & Sreeramareddy, C. T. (2010). Perceived Stress, Sources and Severity of Stress among medical undergraduates in a Pakistani Medical School. *BMC Medical Education*, 10(1), 2. <https://doi.org/10.1186/1472-6920-10-2>

Shao R, He P, Ling B, Tan L, Xu L, Hou Y, Kong L, Yang Y. Prevalence of depression and anxiety and correlations between depression, anxiety, family functioning, social support and coping styles among Chinese medical students. *BMC Psychol*. 2020 Apr 22;8(1):38. doi: 10.1186/s40359-020-00402-8. PMID: 32321593; PMCID: PMC7178943.

Stuart, G. W. (2013). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC

Stuart, G.W. (2012). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Edisi 5. Edisi Revisi. Jakarta: EGC.

Stuart, G.W., 2009. *Principles and practice of psychiatric nursing 9th edition*.

Canada: Mosby Elsevier

Stuart, W. G. (2007). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.

Stuart.G.W,&Laraia,M.T.(2005). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing (8th)*.St.Louis : Mosby.Inc

Syarifah, S.N. "Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Saat Menghadapi Ujian Skill Lab. Disertasi. Universitas Islam Negeri SyarifHidayatullah." (2013).

Topan, M. A. 2014. *Beda Tingkat Kecemasan antara Pria dan Wanita Penumpang Pesawat di Bandara H. Hasan Sampit Kalimantan Tengah*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Townsend, M. C. 2009. *Psychiatric Mental Health Nursing: Concepts of Care in Evidence-Based Practice*. 6th ed. F. A. Davis. Philadelphia.

Townsend, M. C. 2009. *Psychiatric Mental Health Nursing: Concepts of Care in Evidence-Based Practice*. 6th ed. F. A. Davis. Philadelphia

Upper, Dennis (ed), (1977). *Perspectives in Behaviordelia*. Inc.Kalamazoo. Michigan 49005.

Vaida, L., Todor, B. I., Bertossi, D., & Corega, C. (2015). Correlations between Stress, Anxiety and Coping Mechanisms in Orthodontic Patients. *Iranian Journal of Public Health*, 44(1), 147. Diambil dari [/pmc/articles/PMC4450007/](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/26450007/)

Wicaksana, I. 1992. *Ansietas Pada Wartawan Anggauta PWI Cabang Yogyakarta Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Taylor Manifest Anxiety Scale, Penentuan Frekuensi Ansietas dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi serta Hubungannya dengan Motif Berprestasi. Tesis. Program Studi Ilmu Kedokteran Jiwa Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta*

Wood W. & Rünger D. (2016). *Psychology of habit. Annu.*, 67, 289–314.  
<https://doi.org/10.1146/annurev-psych-122414-033417>

Yussof, N., Low, W.Y., Yip, C.H. 2010. Reliability and Validity of the Brief COPE Scale (English Version) Among Women with Breast Cancer Undergoing Treatment of Adjuvant Chemotherapy: A Malaysian Study. *Medical Journal of Malaysia*. 65(1):41-44.

